

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Standar tingkat pencapaian perkembangan (STPPA) usia 5-6 tahun pada perkembangan bahasa yaitu dapat memahami bahasa yang terdiri dari memahami banyak perintah secara bersamaan, mengulang kalimat yang lebih kompleks, memahami aturan permainan, berkomunikasi secara lisan, memiliki pembendaharaan kata.¹ Namun kenyataan yang terjadi adalah anak belum mampu berkembang sesuai dengan STPPA (Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak) yang diharapkan, masih terdapat banyak kesulitan yang ditemukan dan kurangnya pemberian stimulasi untuk perkembangan bahasa anak disekolah.

Perkembangan bahasa anak merupakan aspek perkembangan anak yang memerlukan perhatian khusus dari anak, pendidik pada umumnya, dan orang tua pada khususnya. Pembelajaran bahasa oleh seorang anak merupakan salah satu pencapaian umat manusia yang terbesar dan paling menakjubkan. Oleh karena itu, isu ini mendapat banyak perhatian. Pemerolehan bahasa telah dipelajari secara intensif

¹ Lilis Amperawati, Durrotul Muniroh, dan Debie Susanti, 'Usulan Stppa Pendidikan Anak Usia Dini 5 - 6 Tahun', *Al Hanin* (2022), 43–55.

sejak lama. Selama ini, kita telah belajar banyak tentang bagaimana anak-anak berbicara, memahami, dan menggunakan bahasa, tetapi kita hanya tahu sedikit tentang proses perkembangan bahasa yang sebenarnya. Didalam Al-Qur'an Allah SWT ada banyak ayat yang menjelaskan tentang perkembangan bahasa anak usia dini salah satunya yaitu mengenai perkembangan bahasa anak usia dini yang terdapat dalam surat Al- Baqarah ayat 31 yang berbunyi:

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَتَشِينِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٣١﴾

Artinya : Dia mengajarkan kepada adam nama-nama (benda) seluruhnya, kemudian dia memperlihatkannya kepada para malaikat seraya berfirman:”sebutkanlah kepadaku nama semua benda ini, jika kamu yang benar.(Al- Baqarah:31).

Pemberian stimulasi untuk perkembangan bahasa anak usia dini bisa dilakukan di sekolah perkembangan bahasa anak seperti diskusi, cerita yang kreatif,dan lain sebagainya. Hal tersebut akan membantu menciptakan makna dari pengalaman mereka sendiri dalam dunia nyata ke dalam variasi simbol linguistik yang lebih luas.² Di sekolah TK arruhaniyah sendiri stimulasi yang diberikan hanya menekankan pada kemampuan membaca dan kemampuan untuk menulis saja agar mereka dapat memenuhi pendidikan di tahap selanjutnya dengan baik, Sehingga

² Yektiningsih, dan Endah Silawati ‘Stimulasi Guru Pada Pembelajaran Anak Usia Dini’,*Cakrawala Dini Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3.2 (2010), 16.

hal itu membuat anak-anak di tk tersebut belum berkembang perkembangan bahasanya.

Meningkatkan kemampuan bahasa anak bisa melalui berbagai cara salah satunya yaitu dengan mengajak anak melakukan kegiatan bermain bersama agar anak tidak cepat merasa bosan dan jenuh. Menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan saat di kelas sangat penting bagi anak, seorang pendidik tentu harus mengetahui cara menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan, pemilihan metode pembelajaran tentu harus dekat dengan dunia anak-anak agar memudahkan anak untuk mendapatkan pemahaman yang diajarkan, salah satu metode pembelajaran yang bisa dilakukan yaitu dengan cara bermain sambil belajar. Sedangkan yang ditemukan oleh peneliti pada saat pra-penelitian dengan cara melakukan wawancara bersama kepala sekolah TK Arruhaniyah yaitu ibu Ade Kurniasih menuturkan bahwa disekolahnya memiliki masalah mengenai perkembangan bahasa anak usia dini yaitu

kurangnya pemahaman pendidik untuk mengembangkan perkembangan bahasa anak, sehingga pembelajaran yang dilakukan terkesan monoton dan kurang menyenangkan bagi anak-anak.³

Kurangnya minat anak dalam belajar juga menjadi salah satu hal

³ Hasil wawancara, Kepala Sekolah TK Arruhaniyah Ade Kurniasih, 24 Juli 2024

penyebab anak-anak belum berkembang perkembangan bahasanya, untuk itu diperlukan metode pembelajaran yang menyenangkan untuk anak-anak salah satunya yaitu metode bermain sebuah permainan sambil belajar, metode ini bukan hanya mengembangkan perkembangan bahasa anak saja tetapi juga dapat mengembangkan aspek-aspek perkembangan yang lain pada anak. Ada banyak sekali permainan yang dapat mengasah perkembangan bahasa anak usia dini salah satunya yaitu dengan menggunakan metode permainan bisik berantai. Permainan berbisik berantai ini merupakan permainan dimana anak dibagi menjadi beberapa kelompok, kemudian membisikkan pesan, perintah, kalimat, dan kata-kata kepada temannya. Melalui permainan bisik berantai ini, sebagai alternatif mengembangkan perkembangan bahasa anak usia dini, karena dalam permainan ini anak akan belajar memahami peraturan sebuah permainan, Kerjasama dengan teman-temannya, mudah berinteraksi dengan lingkungannya, serta bahasa juga anak bisa mengutarakan apa yang ada dipikirannya.⁴

Dengan demikian, permainan merupakan sebuah kegiatan yang menyenangkan sangat diperlukan untuk meningkatkan perkembangan bahasa pada anak. Melihat peristiwa yang terjadi di lapangan tersebut,

⁴ Anggun Kartika Putri and Renti Oktaria, 'Analisis Hubungan Permainan Bisik Berantai Terhadap Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini', *Jurnal Pendidikan Anak*, (2020), h. 98–103

maka penulis mencari kegiatan permainan yang menyenangkan untuk anak-anak di TK Arruhaniyah. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan peneliti tertarik untuk membuat penelitian tentang pengaruh antara kegiatan bermain bisik berantai terhadap perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun dengan menggunakan metode penelitian quasi eksperimen untuk melihat perbedaan antara kelas yang diberikan permainan bisik berantai dengan yang tidak diberikan permainan, maka dari itu penulis membuat penelitian ini dengan judul "Pengaruh kegiatan bermain bisik berantai terhadap perkembangan bahasa anak usia 5 - 6 tahun (Quasi Eksperimen di TK Arruhaniyah".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan diatas, beberapa masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kesulitan mengembangkan perkembangan bahasa anak usia dini.
2. Kurangnya pemberian stimulasi perkembangan bahasa anak usia dini usia 5-6 tahun di sekolah.
3. Rendahnya pemahaman pendidik untuk mengembangkan bahasa anak usia dini.
4. Kurangnya minat anak-anak dalam belajar

C. Batasan Masalah

Agar mencapai tujuan yang diharapkan, penulis membatasi ruang lingkup permasalahan pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Stimulasi perkembangan bahasa anak usia dini di TK Arruhaniyah
2. Pemilihan metode pembelajaran yang kurang menyenangkan bagi anak saat proses pembelajaran.
3. Anak menjadi cepat merasa bosan dan jenuh saat proses pembelajaran.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, dan batasan masalah diatas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana perkembangan bahasa pada anak usia 5-6 tahun di TK Arruhaniyah Pandeglang-Banten?
- b. Apakah terdapat pengaruh kegiatan bisik berantai terhadap perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun di TK Arruhaniyah Pandeglang-Banten?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui bagaimana perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun di TK Arruhaniyah.

- b. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh bermain bisik berantai terhadap perkembangan bahasa anak usia dini usia 5-6 tahun di TK Arruhaniyah pandeglang, banten.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berdasarkan tujuan penelitian yang ingin dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam Pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian terbagi kedalam dua jenis, yaitu;

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian diharapkan mampu untuk memperluas wawasan keilmuan penulis khususnya tentang perkembangan anak usia dini yang tentu banyak sekali salah satunya yaitu perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun dan sebagai pengalaman yang diperoleh selama perkuliahan, sehingga dapat mengamalkan ilmu-ilmu yang didapat dimanapun penulis berada.

2. Bagi Pengguna

Dapat meningkatkan kemampuan anak dalam perkembangan bahasa dalam kegiatan bermain bisik berantai untuk perkembangan anak usia 5-6 tahun.

3. Bagi Lembaga

Dapat dijadikan bahan masukan atau rujukan untuk

meningkatkan perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun menggunakan metode bermain sambil belajar.

4. Bagi Pengembangan Ilmu pengetahuan

Menambah pengetahuan dalam bidang pengajaran dan menambah wawasan dalam bidang penelitian, sehingga dapat dijadikan bahan tentang mengembangkan perkembangan anak melalui kegiatan-kegiatan yang menyenangkan untuk membentuk anak yang berkembang sesuai dengan usianya dan juga sebagai kontribusi dalam dunia pendidikan.

G. Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan skripsi, penulis membagi skripsi kedalam lima bagian dalam sistematika pembahasan:

Bab I terdiri dari pendahuluan, yang berisi tentang latar belakang masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, kerangka pemikiran, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II dalam penelitian ini berisi tentang landasan teori dari penelitian yang dilakukan, yaitu terdiri dari Pengertian permainan, fungsi bermain kata berantai, manfaat bermain bagi perkembangan anak usia dini, pengertian kata berantai, kelebihan dan kekurangan permainan kata berantai, perkembangan bahasa anak usia dini, faktor yang

mempengaruhi perkembangan bahasa anak usia dini dan hubungan perkembangan bahasa dengan kegiatan bermain kata berantai.

Bab III dalam penelitian ini akan menyajikan metode penelitian yang berisi tentang tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV berupa pembahasan, terdiri dari gambaran umum objek penelitian, serta menggunakan hasil kajian yang menjawab rumusan masalah dan tujuan, dengan berlandaskan pada informasi serta teori-teori yang ada.

Bab V adalah bagian akhir yang berisi kesimpulan dan saran dari penelitian yang dilakukan.